

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potret pembelajaran seni musik pada jenjang pendidikan anak usia dini melalui pernyataan yang dibuat berdasarkan teori. Sehingga, pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah penelitian berlandaskan positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang diambil peneliti yaitu metode survey. Penelitian survey merupakan metode penelitian untuk memperoleh data dan jawaban dari pertanyaan sudut pandang berbagai ilmu terutama sosial-kemasyarakatan (Morrison, 2012). Dalam hal ini peneliti akan mengungkap potret pembelajaran seni musik di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan survey kepada guru-guru pendidikan anak usia dini mengenai pembelajaran seni musik pada jenjang pendidikan anak usia dini di Kota Tasikmalaya. Sehingga peneliti dapat menjelaskan potret pembelajaran musik pada anak usia dini di kota Tasikmalaya apakah terlaksana atau tidak.

3.2. Partisipan, Waktu, dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan subjek pelaksana dan pendamping pembelajaran, yaitu guru kelas, dan kepala sekolah yang mengawasi kegiatan pembelajaran.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan dimulai pada bulan Juni 2022.

3.2.3 Tempat Penelitian

Secara umum pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Kota Tasikmalaya. Secara khususnya penelitian dilaksanakan di 10 (sepuluh) kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kecamatan di Kota Tasikmalaya

No	Nama Kecamatan
1	Bungursari
2	Cibeureum
3	Cihideung
4	Cipedes
5	Indihiang
6	Kawalu
7	Mangkubumi
8	Purbaratu
9	Tamansari
10	Tawang

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Ismiyanto (dalam Roflin, E, dkk, 2021. Hlm. 5) adalah keseluruhan subjek penelitian yang mampu memberikan informasi atau data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap potret pembelajaran musik pada anak usia dini.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Guru, sehingga sampel yang diambil yaitu guru pada tingkat anak usia dini. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah guru tingkat pendidikan anak usia dini menurut catatan dapodik [online] tercatat sebanyak 947 orang guru TK dan KB dan menurut catatan open data Kota Tasikmalaya [online] tercatat sebanyak 670 orang guru RA. Sehingga dijumlahkan 1617 orang guru tingkat pendidikan anak usia dini. Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan metode Slovin karena jumlah sample yang diketahui lebih dari 100 orang.

Rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan (*Margin error*)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, sampel minimal yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{1617}{(1617)(0,05)^2 + 1} = 321$$

Berikut merupakan data penyebaran sampel dari setiap kecamatan

Tabel 3.2

Data Penyebaran Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Total Responden
1	Bungursari	28
2	Cibeureum	19
3	Cihideung	81
4	Cipedes	8
5	Indihiang	74
6	Kawalu	26
7	Mangkubumi	13
8	Purbaratu	17
9	Tamansari	22
10	Tawang	47
JUMLAH		335

3.4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang akan dilaksanakan yaitu melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun untuk memperoleh data dalam waktu yang relatif singkat dengan jumlah responden yang banyak (Djaali & Muljono, 2008; Wasis, NS, 2006; Soewardikoen, DW, 2021)

3.5. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian ini untuk mengukur potret pembelajaran music anak usia dini. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Potret Pembelajaran Musik Anak Usia Dini

Variable	Aspek	Indikator	Sub indikator	Nomor butir
Pembelajaran seni musik	Perencanaan pembelajaran seni musik	Guru	Mengetahui hakikat seni musik	1
			Kompetensi musik guru	2
			Memahami perencanaan pembelajaran seni musik	3

Tabel 3. 4 (lanjutan)
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Potret Pembelajaran Musik Anak Usia Dini

Variable	Aspek	Indikator	Sub indikator	Nomor butir		
Pembelajaran seni musik	Perencanaan pembelajaran seni musik	Siswa	Subjek pembelajaran	4		
			Kesiapan siswa dalam pembelajaran seni musik	5		
			Tujuan pembelajaran	Mencapai tujuan pendidikan nasional	6	
			Meningkatkan kecerdasan sikap anak	7		
			Pelaksanaan Pembelajaran seni musik	Materi pembelajaran	Menguasai materi mengenai irama	8
	Menguasai materi mengenai pitch, melodi, lagu	9				
	Menguasai materi mengenai ansambel	10				
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran bervariasi			Pemilihan metode pembelajaran	12
					Penguasaan metode pembelajaran	13
			Efektifitas metode pembelajaran	14		
	Media pembelajaran	Ketersediaan media pembelajaran	15			
	Pembelajaran seni musik	Pelaksanaan Pembelajaran seni musik	Media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran	16	
				Evaluasi pembelajaran seni musik	Evaluasi pembelajaran	Evaluasi sesuai dengan STPPA
		Evaluasi RPPH	18			
		Evaluasi pelaksanaan Pembelajaran	19			
Evaluasi akhir pembelajaran	20					

3.6. Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas yang akan digunakan yaitu pengujian kuesioner dengan validasi instrumen dan kuesioner oleh dosen ahli dan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS *statistics*. Perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS yaitu dengan mencobakan kuesioner kepada responden dengan kriteria yang hampir sama kemudian dikumpulkan hasil datanya dan diujikan menggunakan aplikasi SPSS. Pengambilan keputusan instrumen dikatakan valid dan tidak valid yaitu dengan syarat jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka instrumen dikatakan valid, dan jika r_{tabel} lebih besar dari pada r_{hitung} maka instrumen dikatakan tidak valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%, 17)	Keterangan
1	0.746	0.602	Valid
2	0.769	0.602	Valid
3	0.711	0.602	Valid
4	0.849	0.602	Valid
5	0.717	0.602	Valid
6	0.732	0.602	Valid
7	0.706	0.602	Valid
8	0.860	0.602	Valid
9	0.755	0.602	Valid
10	0.608	0.602	Valid
11	0.720	0.602	Valid
12	0.967	0.602	Valid
13	0.720	0.602	Valid
14	0.833	0.602	Valid
15	0.781	0.602	Valid
16	0.734	0.602	Valid
17	0.887	0.602	Valid
18	0.806	0.602	Valid
19	0.902	0.602	Valid
20	0.848	0.602	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yang akan digunakan yaitu dengan pengujian menggunakan aplikasi SPSS *statistics* dan rumus *cornbach's alpha*. Pengambilan keputusan reliabilitas instrumen yaitu dengan syarat jika nilai *cornbach's alpha* lebih besar dibandingkan r_{hitung} , maka instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari *cornbach's alpha* maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.960	28

Pada tabel 3.5 dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.602 yaitu 0.960.

3.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner online (Google Form) dan kuesioner secara fisik (kertas). Pengumpulan data dilakukan dengan menghubungi kepala sekolah pada sekolah yang dituju kemudian menyebarkan kuesioner tersebut kepada guru lain di sekolah tersebut. Setelah data terkumpul, data direkap untuk di analisis.

3.8. Analisis Data

Analisis data yang telah didapatkan yaitu dengan cara analisis statistika deskriptif. Analisis statistika deskriptif yaitu dengan menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram, pengukuran tendensi sentral, desil, persentil, rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi terhadap data yang telah diambil tanpa perlu membuat kesimpulan untuk populasi. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui frekuensi setiap indikator untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan dibuatlah pedoman sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel frekuensi data kelompok untuk setiap indikator dengan tahapan berikut:
 - a) Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar

- b) Menentukan rentang data R
- c) Menentukan banyak kelas Interval (K) menggunakan rumus

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$$
- d) Menentukan panjang kelas interval (P) menggunakan rumus

$$P = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas}$$
- e) Menentukan persentase dengan rumus

$$\% = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100$$

2) Membuat kategori jawaban

Pembuatan kategori jawaban dibuat agar memudahkan untuk menarik kesimpulan. Berikut adalah pedoman pengkategorian :

Tabel 3.7
Pedoman Pengkategorian

Kategori	Skor
Sangat Baik	$X > M + 1,5SDi$
Baik	$M + 0,5SDi < X \leq M + 1,5SDi$
Sedang	$M - 0,5SDi < X \leq M + 0,5SDi$
Tidak Baik	$M - 1,5SDi < X \leq M - 0,5SDi$
Sangat Tidak Baik	$X \leq M - 1,5SDi$